

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya atau usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Idris (2007:11) “Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan sianak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya”. Menurut suyadi (2012:3) “Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia”. Pendidikan itu dapat diperoleh baik secara formal dan non formal, pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur, oleh institusi, departemen serta pemerintah pendidikan. Sedangkan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari oleh orang lain.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasyarakat. Hal ini dikarenakan guru memiliki peranan penting dalam membentuk kecerdasan masyarakat dilingkungan pendidikan. Guru diwajibkan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi diperlukan guru untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian suatu program yang sudah dilaksanakan.

Dalam proses belajar mengajar yang efektif harus didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, sehingga seorang pendidik dapat melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Guru berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa. Dengan menggunakan metode ceramah saja tidak cukup untuk memenuhi kriteria belajar efektif. Zakiah (2005:3) mengatakan bahwa: “Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting karena guru pemegang peran sebagai mediator dalam belajar. Artinya, guru sebagai perantara dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akan banyak tergantung dari sampai berapa jauh guru telah mampu memainkan peranan tersebut”. Menurut Suyadi (2012:48) “Sekolah menjadi elemen terpenting dalam pembentukan karakter siswa melalui pembudayaan sekolah”. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat evaluasi mata pelajaran yang ditempuhnya, melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru hasil belajar akan tampak secara mandiri, dan hal ini akan membantu guru menentukan langkah selanjutnya.

SMP Negeri 1 Darul Falah adalah salah satu sekolah yang berada di Aceh Timur, yang beralamat Jalan Ulee Gajah desa Kd Blang kecamatan Darul Falah, SMP Negeri 1 Darul Falah didirikan pada tahun 1998 yang beragreditasi B. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Biologi SMP Negeri 1 Darul Falah diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 70, dimana hasil belajar siswa rata-rata masih dibawah KKM dan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA Terpadu khususnya Biologi, guru belum memanfaatkan media yang ada dan belum menggunakan media audio-visual.

Pemanfaatan media dan sumber belajarnya masih belum optimal sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Maka dari itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar didalam kelas.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan media audio-visual. Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. “Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya” (Sanaky, 2010:105). Sedangkan menurut Arsyad (2013:91) media berbasis audio-visual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya. Kalau media visual hanya berupa buku, charts, grafik, gambar, dan sebagainya, tetapi media berbasis audio-visual adalah media yang ditambah dengan suara sehingga media ini akan lebih berkesan terhadap siswa (vidio dan audio tape).

Salah satu jenis media audio-visual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu vidio. Vidio sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak. Sukiman (2012:187-188) mengemukakan vidio adalah “seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan”. Media audio visual ini melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan audio-visual ini siswa akan mampu dalam merangsang dan menyerap daya pikir yang bersifat kreatif, dapat memberikan efesiensi dalam mengajar dan lebih mudah dalam memahami pembelajaran tersebut. Sehingga siswa pun akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Menurut Purwono, dkk (2014:141) menyatakan bahwa

penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Pacitan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 90%.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio-visual (video) dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam suatu proses belajar dan mengajar. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Audio-visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPA Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Falah Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ada beberapa perumusan masalah yang penulis temukan pada latar belakang di atas antara lain :

1. Apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Falah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Falah Tahun Pelajaran 2018/2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Darul

Falah Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Falah Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, guru dan sekolah yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media audio-visual dapat memberikan nilai tambah untuk mendapatkan ilmu dan menjadi siswa yang inovatif dan kreatif.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam menggunakan media audio-visual memberikan kemudahan dan praktis dalam proses pembelajaran, serta dapat menambah wawasan bagi siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi bagi sekolah dalam memberikan masukan dalam rangka penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan KKM siswa.
4. Bagi peneliti, memberikan informasi bagi peneliti sebagai calon guru nantinya agar dapat menyesuaikan media yang tepat dalam setiap pembelajaran.

#### **1.5 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan yang belum pasti kebenarannya melalui

suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi

IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Darul Falah Tahun Pelajaran  
2018/2019.